

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada Proyek Sistem Informasi Inventaris Aset Kampus Institut Teknologi Indonesia berbasis web, dapat disimpulkan bahwa proyek ini :

1. Telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan, ruang lingkup, dan rencana yang telah ditetapkan. Proyek mampu menghasilkan solusi digital yang mendukung peningkatan tata kelola aset kampus secara terintegrasi dan terukur.
2. Seluruh tahapan proyek, mulai dari inisiasi, perencanaan, pengembangan, pengujian, hingga implementasi, dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan proyek dan koordinasi tim berjalan dengan baik.
3. Pelaksanaan proyek dapat direalisasikan sesuai dengan estimasi anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB). Pengelolaan biaya dilakukan secara efisien tanpa mengurangi kualitas hasil proyek, sehingga investasi proyek memberikan nilai yang sebanding dengan manfaat yang diperoleh.
4. Proyek berhasil menghasilkan Sistem Informasi Inventaris Aset berbasis web yang telah melalui proses pengujian dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan. Sistem yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pengguna, mencakup fitur utama pengelolaan aset, serta mampu meningkatkan akurasi data, efisiensi pengelolaan, dan kecepatan penyajian laporan.

Secara keseluruhan, implementasi proyek ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan aset, peningkatan akurasi data, serta percepatan proses monitoring dan pelaporan. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya berhasil dari sisi teknis, tetapi juga memberikan nilai tambah strategis bagi kampus dalam mendukung kebutuhan audit, akreditasi, dan pengelolaan aset jangka panjang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan dan pemanfaatan sistem ke depannya, antara lain:

1. Sistem Informasi Inventaris Aset Kampus ini diharapkan dapat diimplementasikan dan digunakan secara optimal oleh seluruh pihak yang terkait, khususnya Biro Pengelola Kampus, agar pengelolaan aset dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur integrasi dengan sistem lain di lingkungan kampus, seperti sistem keuangan atau sistem akademik, guna mendukung pengelolaan aset yang lebih komprehensif.
3. Sistem juga dapat dikembangkan dalam versi *mobile* dengan penambahan teknologi pendukung, seperti penggunaan *QR Code* atau *barcode* pada aset, agar proses identifikasi dan pelacakan aset dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.
4. Untuk proses backup data di pengembangan selanjutnya dapat dilakukan secara otomatis melalui aplikasi, sehingga pencadangan data dapat berjalan secara berkala tanpa memerlukan proses manual. Hal ini bertujuan untuk

mengurangi risiko kehilangan data, meningkatkan keamanan sistem, serta menjaga ketersediaan data apabila terjadi gangguan pada sistem atau infrastruktur.

5. Diperlukan adanya pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna sistem agar seluruh fitur yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal serta meminimalkan kesalahan dalam penggunaan sistem.